`

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005) yang dikutip oleh Umi Narimawati, Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:29) mengemukakan bahwa:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Selain itu menurut Sugiyono (2010:32), adalah sebagai berikut:

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal. Objek penelitian ini adalah Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja dan keinginan berpindah karyawan. Penelitian ini dilaksanakan pada PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk

3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2010:35):

> "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel

> (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan atau mencari hubungan variabel satu sama lain."

Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai kepuasan kerja kerja, motivasi kerja dan keinginan berpindah *(*karyawan pada PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk). Menurut Sugiyono (2010:36), penelitian verifikatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis, dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap motivasi kerja karyawan, pengaruh kepuasan kerja terhadap keinginan berpindah *(turnover)* karyawan dan pengaruh motivasi kerja terhadap keinginan berpindah karyawan

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Menurut Keplinger yang dikutip dari buku Sugiyono (2010:75) adalah :

> Metode *survey* yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Desain Penelitian

Melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dari perencanaan sampai dengan

pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Tahapan atau langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan diteliti. Judul dalam penelitian ini, yaitu : Kepuasan Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya Terhadap Keinginan Berpindah Karyawan.
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi, dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi antara lain adalah rendahnya pemahaman perusahaan terhadap faktor-faktor kepuasan kerja dapat menurunkan motivasi kerja karyawan dalam bekerja, sehingga keinginan berpindah karyawan menjadi tinggi
3. Menetapkan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data.
4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Kepuasan Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya Terhadap Keinginan Berpindah Karyawan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini: Kepuasan Kerja terhadap Motivasi Kerja dan dampaknya terhadap Keinginan Berpindah Karyawan Baik Secara Parsial.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Teknik *nonprobability* sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *stratified random sampling.* Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentas dan, wawancara.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik inferensial. Metode deskriptif dan verifikatif
9. Melaporkan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diuraikan desain dari penelitian ini, seperti pada Tabel 3.1 berikut :

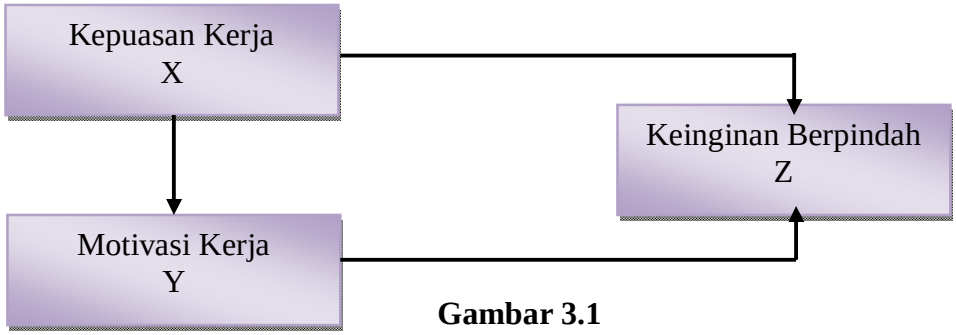
Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	PT. Primarindo Infrastructure TBK	*Cross Sectional*
T -2	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	PT. Primarindo Infrastructure TBK	*Cross Sectional*
T - 3	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	PT. Primarindo Infrastructure TBK	*Cross Sectional*
T – 4, 5, 6	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	PT. Primarindo Infrastructure TBK	*Cross Sectional*

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variable tergantung

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010: 31) adalah:

> "Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan."

Menurut Nur Indriantoro (2002) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:31) mengemukakan sebagai berikut:

> "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct,* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian

hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh kepuasan kerja terhadap motivasi kerja dan dampaknya terhadap keinginan berpindah. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini akan lebih dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel *Independen*

Menurut Sugiyono (2012:39) adalah:

> "Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

Dalam penelitian ini variabel *independennya* ialah kepuasan kerja Variabel *Dependen*

Sugiyono (2012:39) mengemukakan bahwa:

> "Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." Dalam penelitian ini variabel *dependen* ialah keinginan berpindah

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukur	No. Item
Kepuasan Kerja (X)	"Kepuasan Kerja adalah kebutuhan yang selalu bertambah dari waktu ke waktu dan manusia selalu berusaha dengan segala kemampuannya untuk memuaskan kebutuhannya tersebut". **Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala (2011:856)**	1. Isi Pekerjaan 2. Supervisi 3. Organisasi dan Manajemen 4. Kesempatan untuk maju 5. Gaji dan keuntungan dalam bidang finansial lainnya seperti adanya insentif 6. Rekan Kerja 7. Kondisi Pekerjaan	Ordinal	1&2 3&4 5&6 7 &8 9&10 11&12 13&14
Motivasi (Y)	"Sebagai dorongan individu untuk melakukan tindakan karena mereka ingin melakukannya. Apabila individu termotivasi, mereka akan membuat pilihan yang positif untuk melakukan Sesutu, karena dapat memuaskan keinginan mereka". **Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala (2011:837-838):**	1. Penghagaan terhadap pekerjaan 2. Komunikasi dan informasi 3. Persaingan, Partisipasi, dan Kebanggaan	Ordinal	1,2&3 4,5&6 7,8&9
Keinginan Berpindah (Z)	Keinginan berpindah mengacu pada niat seorang pekerja di tempat lain dan belum terwujud dalam bentuk perilaku nyata. **Umi Narimawati (2006:73)**	1. Seberapa menarik pekerjaan yang saat ini 2. Tersedianya alternatif pekerjaan lain Dalam waktu dekat 3. Tersedianya alternatif pekerjaan di tempat lain di masa mendatang	Ordinal	1,2,3& 4 5,6,7& 8 9,10,11&12

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian, sumber data dibagi dua yaitu :

a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung. Misalnya dalam bentuk kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner penelitian.
b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang berhubungan dengan objek penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan

3.2.3.2 Tehnik Penentuan Data

Teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2008) yang dikutip oleh Umi Narimawati, Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:37) mengemukakan bahwa:

> "Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian."

Adapun menurut Sugiyono (2010:72) berpendapat:

> ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasatkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan kontrak pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk yang yang tersebar dalam beberapa bagian sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Komposisi Karyawan Kontrak
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk

Bagian	**Total**
Stock Fit	112
Sewing Tomkins	723
Sewing FOS	450
Cutting	162
Assembling	303
Rubber	124
Jumlah	**1874**

Sumber : Devisi SDM PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik penarikan *stratified random sampling* berdasarkan bagian dan jumlah responden masing-masing strata. Vincent Gasperz (2001:63) mengemukakan bahwa :

> *Stratified random sampling* adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokan populasi kedalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara sederhana setiap stratum.

Untuk mendapatkan (n) dalam populasi digunakan rumus Slovin. Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana : n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 10%).

Berdasarkan rumus di atas maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebesar :

$$n = \frac{1874}{1874x(0{,}10)^2 + 1}$$

$n = 95$

Ukuran alokasi sampel pada masing-masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proporsional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} x\, n$$

Dimana:

n_i = Besarnya sampel pada strata ke-i

N_i = Besarnya populasi pada strata ke-i

N = Besarnya populasi keseluruhan

n = Besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus di atas dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut :

1. Bagian Stock Fit

$$n = \frac{112}{1874} x95 = 6$$

2. Bagian Sewing Tomkins

$$n = \frac{723}{1874} x95 = 37$$

3. Bagian Sewing FOS

$$n = \frac{450}{1874} x95 = 23$$

4. Bagian Cutting

$$n = \frac{162}{1874} x95 = 8$$

5. Bagian Assembling

$$n = \frac{112}{1874} x95 = 15$$

6. Bagian Rubber

$$n = \frac{124}{1874} x95 = 6$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, maka alokasi jumlah sampel minimal pada masing-masing bagian dapat ditentukan.

Tabel 3.4
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Bagian	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Stock Fit	112	6
2	Sewing Tomkins	723	37
3	Sewing FOS	450	23
4	Cutting	162	8
5	Assembling	303	15
6	Rubber	124	6
Jumlah		**1874**	**95**

3.2.4 Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field Research*) dan Penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian lapangan (*field Research*) dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data primer. Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebgai berikut:

a. Observasi (pengamatan langsung)

Yaitu dengan melakukan mengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan maksud memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan di PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk yang berhubungan dengan variabel penelitian.

b. *Interview* (Wawancara)

Dalam teknik ini, melakukan hubungan lebih dekat lagi dengan pihak-pihak yang dianggap akan memberikan informasi mengenai variabel yang bersangkutan. Pengumpulannya dilakukan dengan tanya jawab kepada pihak tersebut dimaksudkan informasi mengenai kepuasani kerja, motivasi kerja dan keinginan berpindah didapat dengan jelas.

c. *Kuesioner* (Angket)

Yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan seperangakat daftar pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Kueisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup yang telah diberi skor, yang mana nantinya akan dihitung secara statistik.

Penelitian kepustakaan (*Library Research*) merupakan data yang diperoleh yaitu data sekunder, dengan mendapatkan informasi secara tidak langsung dari pihak lain. Data sekunder tersebut diperoleh dengan cara:

a. Dokumentasi

Yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada diperusahaan yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, seperti dokumen mengenai sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan sebagainya yang menunjang penelitian.

b. Studi Literatur

Yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang ada pada setiap variabel yang akan diteliti. Termasuk didalamnya mengumpulkan jurnal dan berbagai teori dari berbagai ahli dalam bidangnya serta penelitian terdahulu sebagai pedoman yang akan dilakukan penelitian berikutnya yang sejenis atau serupa.

3.2.4.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar 2007:89). Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

(Husein Umar, 2010:190)

Keterangan:

r_1 = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh subjel dalam setiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X yang berskala ordinal

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y yang berskala ordinal

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = banyaknya responden

Uji validitas digunakan untuk mengetahui layak dan tidaknya pertanyaan. Kriteria keputusannya adalah dengan membandingkan nilai *Corrected Item - Total Correlation* dibandingkan dengan nilai r kritis (Imam Ghozali, 2005). Apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Hasil pengujian validitas dengan menggunakan SPSS versi 19.0 didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Corrected Item-Total Correlation	r-kritis	Hasil
Kepuasan Kerja (X)	1	0,348	0.30	Valid
	2	0,329	0.30	Valid
	3	0,414	0.30	Valid
	4	0,344	0.30	Valid
	5	0,339	0.30	Valid
	6	0,557	0.30	Valid
	7	0,337	0.30	Valid
	8	0,581	0.30	Valid
	9	0,325	0.30	Valid
	10	0,324	0.30	Valid
	11	0,318	0.30	Valid
	12	0,370	0.30	Valid
	13	0,380	0.30	Valid
	14	0,409	0.30	Valid
Motivasi Kerja (Y)	1	0,335	0.30	Valid
	2	0,468	0.30	Valid
	3	0,390	0.30	Valid
	4	0,383	0.30	Valid
	5	0,321	0.30	Valid
	6	0,592	0.30	Valid
	7	0,604	0.30	Valid
	8	0,736	0.30	Valid
	9	0,541	0.30	Valid
Keinginan Berpindah (Z)	1	0,383	0.30	Valid
	2	0,366	0.30	Valid
	3	0,428	0.30	Valid
	4	0,519	0.30	Valid
	5	0,345	0.30	Valid
	6	0,426	0.30	Valid
	7	0,325	0.30	Valid
	8	0,303	0.30	Valid
	9	0,314	0.30	Valid
	10	0,314	0.30	Valid
	11	0,307	0.30	Valid
	12	0,404	0.30	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas diketahui bahwa hasil uji validitas instrumen menunjukkan nilai *correted item total correlation* di atas 0,30. Hal ini bermakna bahwa seluruh instrumen dari variabel yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Setelah diuji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas yaitu berhubungan dengan masalah ketepatan dari suatu data, sedangkan untuk pengujian reliabilitas melalui nilai koefisien alpha dengan dibandingkan nilai 0,70. Konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai alpha diatas 0,70 dan sebaliknya (Imam Ghozali, 2005). Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS dapat disajikan pengujian validitas dan reliabilitas pada Tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,770	14

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	12

Koefisien alpha (*cronbach alpha)* memiliki nilai di atas 0,70 sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel–variabel penelitian (konstruk) yang berupa variabel X, Y dan Z adalah reliabel atau memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga mempunyai ketepatan yang tinggi untuk dijadikan variabel (konstruk) pada suatu penelitian.

3.2.4.3 Uji MSI

Data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "*Method Of Succesive Interval*" (hays, 1969:39)

Adapaun menurut Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:47) langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut:

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner.
2. Untuk setiap pertanyaan, hitungproporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kemulatifnya.
3. Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data >30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proposi kumulatif dengan memasukan nilai z pada rumus distribusi normal.
5. Menghitung nilai skala denga rumus *Method of Succesive Interval*.

$$\text{Mean of interval} = \frac{(Density\ at\ lower\ limi) - (Deensity\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Under\ Upper\ Limit) - (Area\ Under\ Lower\ Limit)}$$

Dimana: Mean of interval : Rata-rata interval

Density at Lower Limit : Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit : Daerah di bawah batas bawah

6. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan mengunakan rumus : Nilai Transformasi = Nilai skala + [Nilai Skala Minimum]+ 1

3.2.5 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancanagan Analisis

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka analisis penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Disamping itu, untuk lebih memahami fenomena yang diamati, maka dilengkapi juga dengan analisis kualitatif yakni melalui metode deskriptif. Dalam analisis data kualitatif yaitu didasarkan pada hasil distribusi skor data yang diperoleh dengan skor data yang tertinggi yang dicapai. Dari perbandingan nilai tersebut, sehingga dapat diungkap keadaan atau tingkat kemampuan variabel-variabel yang diteliti.Adapun mengenai uji hipotesis yang digunakan dalam analisis kuantitatif digunakan analisi korelasi dan analisis jalur.

a. Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS=\frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap *item*

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Menurut Umi Narimawati (2007:83-85) selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	SangatBaik

Sumber: Umi Narimawati, 2007:85

b. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai

sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala likert dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan langkah-langkah :

(a) Mengolah setiap jawaban dan pertayaan dari kuisioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.

(b) Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen X dan Y dan variabel dependen (Z) yang asumsikan sebagai hubungan linear.

(c) Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternatif jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuisioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "*Methode of Successive Interval*", dengan rumus sebagai berikut :

$$Means\ of\ Interval = \frac{Density\ at\ lower\ limit - Density\ at\ upper\ limit}{Area\ under\ upper\ limit - Area\ under\ lower\ limit}$$

Langkah kerja pengolahan dan analisis adalah sebagai berikut :

(1) Mengubah skala ordinal menjadi skala interval dengan metode interval berurutan *(Method Successive Interval)* untuk variabel bebas maupun terikat yaitu :

a) Ambil data ordinal hasil kuesioner

b) Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya

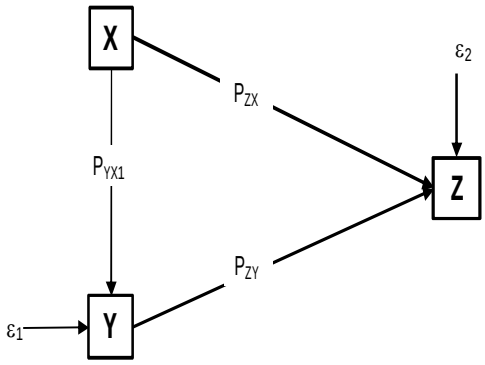
c) Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif. Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d) Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

e) Menghitung nilai skala dengan rumus *Method Successive Interval*

f) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai Transformasi = Nilai Skala + | Nilai Skala Minimal | + 1

(2) Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Sisalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirwana SK Sitepu 1994:15). Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakan, maka untuk mengetahui pengaruh antara variabel motivasi kerja dan kepuasan kerja dan dampaknya terhadap keinginan berpindah digunakan analisis jalur *(path analysis).* Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimabangkan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X = Kepuasan Kerja

Y = Motivasi Kerja

Z = Keinginan Berpindah

P_{YX} = Koefisien jalur kepuasan kerja terhadap motivasi kerja

P_{ZX} = Koefisien jalur kepuasan kerja terhadap keinginan berpindah

P_{ZY} = koefisien jalur motivasi kerja terhadap keinginan berpindah

ε = Pengaruh faktor lain

c. Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2010:185), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson* dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

dimana : $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat ke-eratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.8
Tingkat Keeratan Korelasi

0 - 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 - 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 - 0.60	Korelasi sedang
0.61 - 0.80	Cukup tinggi
0.81 - 1	Korelasi tinggi

Sumber : Syahri Alhusin (2003) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:50)

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya antara variabel kepuasan kerja (X) terhadap motivasi kerja (Y) dan dampaknya terhadap keinginan berpindah (Z).

Dalam pengujian ini terdapat dua pengelompokan yaitu pengujian untuk tipe deskriptif dan verifikatif akan di jabarkan sebagai berikut:

1. **Pengujian hipotesis deskriptif**

Ini akan menggambarkan hipotesis pada bab dua dimana menggunakan kriteria pada tabel 3.8 mengenai kriteria tanggapan presentase tanggapan

responden. Pengujian hipotesis deskriptif ini terdapat tiga variabel yaitu kepuasan kerja, motivasi kerja dan keinginan berpindah.

Untuk lebih jelasnya akan di disajikan sebagai berikut:

H1 : Kepuasan Kerja Karyawan kontrak PT. Primarindo Infrastructure Tbk cenderung merasa puas terhadap pekerjaannya.

Dimana :

H_{01} ; $\mu_{KK} \leq 68\%$ = *Kepuasan kerja karyawan kontrak belum cukup puas terhadap pekerjaannya.*

H_{11} ; $\mu_{KK} > 68\%$ = *Kepuasan kerja karyawan kontrak sudah cukup puas terhadap pekerjaannya.*

H2 : Motivasi kerja karyawan kontrak PT. Primarindo Infrastructure Tbk cukup kuat meningkatkan pekerjaannya.

Dimana :

H_{02} ; $\mu_{MK} \leq 68\%$ = *Motivasi Kerja Karyawan Kontrak belum cukup kuat untuk meningkatkan motivasi kerjanya.*

H_{12} ; $\mu_{MK} > 68\%$ = *Motivasi Kerja Karyawan Kontrak sudah kuat untuk meningkatkan motivasi kerjanya.*

H3: Keinginan pindah karyawan PT. Primarindo Infrastructure Tbk cukup kuat untuk pindah ke perusahaan lain.

Dimana :

H_{03} ; $\mu_{KK} \leq 68\%$ = *Keinginan Berpindah Karyawan Kontrak belum cukup kuat untuk pindah ke perusahaan lain.*

H_{13} ; $\mu_{KK} > 68\%$ = *Keinginan Berpindah Karyawan Kontrak sudah kuat untuk pindah ke perusahaan lain.*

2. Pengujian hipotesis verifikatif

Melakukan pengujian untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut baik yang secara langsung atau tidak langsung mengenai stress kerja terhadap kepuasan kerja:

Rumus yang digunakan adalah

$$t_i = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\frac{(1-R^2\ XY.....Xk)}{(n-k-1)}}} \quad 1 =$$

1 2 2 5

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

a. Hipotesis

H4: Kepuasan kerja karyawan kontrak berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan kontrak pada PT. Primarindo Infrastructure Tbk

Dimana :

H_{04} : $\beta = 0$, *Kepuasan kerja karyawan kontrak tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan kontrak pada PT. Primarindo Infrastructure Tbk.*

H_{14} : $\beta \neq 0$, *Kepuasan kerja karyawan kontrak berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan kontrak pada PT. Primarindo Infrastructure Tbk.*

H5: Motivasi kerja karyawan kontrak berpengaruh terhadap keinganan berpindah pada PT. Primarindo Infrastructure Tbk.

H_{05} : $\beta = 0$, *Motivasi kerja karyawan kontrak tidak berpengaruh terhadap keinganan berpindah pada PT. Primarindo Infrastructure Tbk.*

H_{15} : $\beta \neq 0$, *Motivasi kerja karyawan kontrak berpengaruh terhadap keinganan berpindah pada PT. Primarindo Infrastructure Tbk.*

H6: Motivasi kerja karyawan kontrak berpengaruh terhadap keinginan berpindah pada PT. Primarindo Infrastructure Tbk.

H_{06} : $\beta = 0$, *Motivasi kerja karyawan kontrak tidak berpengaruh terhadap keinginan berpindah pada PT. Primarindo Infrastructure Tbk.*

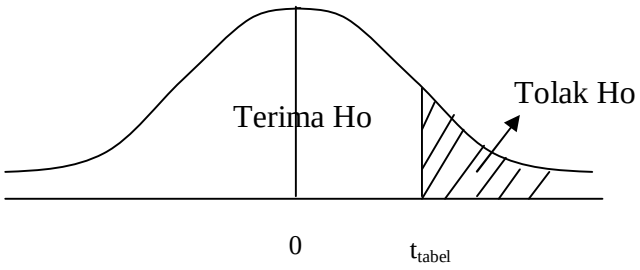
H_{16} : $\beta \neq 0$, *Motivasi kerja karyawan kontrak tidak berpengaruh terhadap keinginan berpindah pada PT. Primarindo Infrastructure Tbk.*

b. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.2
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipótesis
Sumber Sugiyono (2012:163)

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.